

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan membutuhkan pengelolaan yang efektif untuk bersaing di era revolusi industri 4.0. Akuntansi manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian, penganggaran, pengambilan keputusan, dan efisiensi biaya, menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa keputusan pengambilan sudah baik, sementara perencanaan dan pengendalian masih cukup, dan ketiganya berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengendalian biaya yang efektif membantu UMKM beroperasi secara efisien dan mencapai tujuan usaha. Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen juga dapat meningkatkan kinerja manajerial dan pengambilan keputusan strategi secara signifikan. Namun rendahnya literasi dan pemahaman akuntansi manajemen di kalangan pelaku UMKM menjadi tantangan yang perlu diatasi agar sistem ini dapat diterapkan secara optimal dan berdampak positif (Ramadhan et al., 2023). Studi di beberapa daerah menunjukkan UMKM mulai menerapkan akuntansi manajemen, terutama dalam pengambilan keputusan yang sudah baik, sementara perencanaan dan pengendalian masih cukup. Namun banyak UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi secara standar karena keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan dukungan pelatihan. Kendala utama masih rendahnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan kecenderungan mempercayai ingatan dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen sangat membantu perencanaan dan pengembangan UMKM, namun peningkatan literasi dan pelatihan masih diperlukan agar penerapannya optimal. Secara keseluruhan, akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, meskipun implementasinya menghadapi tantangan sumber daya dan pengetahuan (Ananda et al., 2025)

Urgensi penelitian ini terletak pada peran strategis UMKM sebagai penggerak utama perekonomian Indonesia yang membutuhkan pengelolaan usaha yang efisien dan transparan agar dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan dan perubahan teknologi. Penerapan manajemen akuntansi yang baik sangat penting untuk membantu UMKM mengelola keuangan secara terstruktur, memudahkan pengambilan keputusan, dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Namun rendahnya literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM menjadi kendala utama dalam penerapan sistem akuntansi yang efektif. Penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris dan rekomendasi guna mendorong praktik akuntansi manajemen yang optimal demi keinginan dan pertumbuhan UMKM (Fadilah, 2024).

Riset gap penelitian tentang pengaruh akuntansi manajemen terhadap kinerja Keuangan UMKM meliputi beberapa poin utama: praktik akuntansi manajemen di UMKM masih belum optimal, khususnya dalam penganggaran, Akuntansi, dan pengendalian yang masih tahap awal; rendahnya literasi dan pemahaman akuntansi menjadi kendala utama dalam penerapan sistem yang efektif; penerapan standar akuntansi seperti SAK EMKM belum merata sehingga laporan keuangan kurang lengkap dan sulit dianalisis; variasi penerapan akuntansi tergantung pada skala bisnis dan literasi keuangan pelaku UMKM; serta kurang penelitian yang mengkaji pengaruh simultan variabel akuntansi manajemen dengan mempertimbangkan faktor moderasi seperti pengetahuan akuntansi. Oleh karena itu, penelitian lebih mendalam diperlukan untuk mengisi kekosongan ini dan membantu UMKM menerapkan manajemen akuntansi secara optimal demi peningkatan kinerja usaha (Handayani et al., 2024).

Penelitian ini memiliki kebaruan karena menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif yang menggali praktik nyata akuntansi manajemen di UMKM dengan memperhatikan kendala

seperti rendahnya literasi keuangan, berbeda dari studi kuantitatif sebelumnya. Penelitian menguji secara simultan pengaruh variabel perencanaan, pengendalian, penganggaran, pengambilan keputusan, dan efisiensi biaya terhadap kinerja UMKM, termasuk peran moderasi pengetahuan akuntansi yang jarang dikaji secara komprehensif. Penelitian juga menyoroti inovasi digital dalam akuntansi UMKM, seperti aplikasi pembukuan digital yang meningkatkan efisiensi dan kecepatan pengambilan keputusan. Fokus pada efisiensi biaya, pengendalian dan penganggaran yang diperkuat dengan kolaborasi institusi pendidikan dan komunitas UMKM membantu memperkuat kapasitas manajerial dan penggunaan sistem akuntansi modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dan kebijakan yang relevan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM bertumbuh ke level yang lebih tinggi. Latar belakang penelitian ini merupakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan penerapan akuntansi manajemen dalam UMKM kuliner di Medan Timur agar dapat mengatasi kendala pengelolaan keuangan dan meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan. Dari penelitian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi”**

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan UMKM (Yanto, 2021), hasil dari pengelolaan sumber daya keuangan yang mencerminkan efektivitas dan efisiensi usaha dalam menghasilkan keuntungan dan mempertahankan kelangsungan usaha.

Menurut (Rochmah et al., 2023), kinerja keuangan dalam konteks UMKM adalah informasi mengenai penghasilan dan beban yang disajikan pada laporan laba rugi. Kinerja keuangan mencerminkan efek dari pengelolaan keuangan yang baik, yaitu mampu menghasilkan laba maksimal dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik berdampak positif pada kinerja keuangan UMKM karena membantu pemilik usaha memahami keuntungan atau laba yang dihasilkan dan memandu pengambilan keputusan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM merupakan gambaran efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya keuangan, yang tidak hanya tercermin dari laporan laba rugi, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan laba, menjaga likuiditas, dan mendukung keberlangsungan usaha.

1.2.2 Pengaruh Perencanaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Proses merencanakan pengelolaan keuangan secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Yudianto, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, (Mutmainah, 2019) menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena membantu menetapkan tujuan yang jelas dan mengelola keuangan secara teratur.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan merupakan proses sistematis dalam mengelola keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, serta berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM melalui penetapan tujuan yang jelas dan pengelolaan keuangan yang teratur.

1.2.3 Pengaruh Pengendalian Biaya Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Pengendalian biaya adalah serangkaian kegiatan pemantauan dan evaluasi yang terus menerus, serta perbandingan antara anggaran biaya dan realisasinya (Badriah et al., 2022). Pengendalian biaya yang baik melalui pencatatan biaya, penganggaran, pemantauan varians, dan tindakan korektif mengurangi pemborosan dan menekan biaya variabel/operasional sehingga meningkatkan margin laba dan profitabilitas UMKM. Studi kuantitatif di berbagai

UMKM menunjukkan hubungan positif signifikan antara pengendalian biaya dan kinerja keuangan (Dayanthi & Sujana, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, karena melalui perbandingan biaya aktual dengan standar, pencatatan, penganggaran, dan pemantauan varians, UMKM dapat mengurangi pemborosan, menekan biaya operasional, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

1.2.4 Pengaruh Penganggaran Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penganggaran adalah bentuk konkret dari rencana manajemen yang dinyatakan dalam angka-angka dan ditujukan untuk periode tertentu di masa mendatang, yang membantu organisasi merencanakan dan mengantisipasi ketidakpastian pasar (Purwanti et al., 2025). Penganggaran berfungsi sebagai alat perencanaan, koordinasi, dan pengawasan. Bagi UMKM, keberadaan anggaran membantu pemilik usaha membatasi biaya operasional, mengalokasikan dana sesuai prioritas, serta mengurangi pemborosan sehingga dapat meningkatkan laba dan kesehatan keuangan (Wahyuni Saputri et al., 2025).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penganggaran merupakan instrumen penting dalam mengelola keuangan UMKM karena membantu membatasi biaya, mengalokasikan dana secara tepat, serta meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha.

1.2.5 Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Proses pengambilan keputusan adalah pemilihan salah satu dari beberapa alternatif untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang terjadi pada UMKM, kemudian keputusan tersebut dapat menjadi pedoman untuk mempercepat tindakan perubahan sesuai dengan keadaan yang terjadi (Sendjaja et al., 2025). Menurut (Harbert & Arifin, 2025) analisis risiko memberikan kontribusi positif signifikan terhadap kinerja UMKM, mendukung efisiensi alokasi modal dan pertumbuhan usaha.

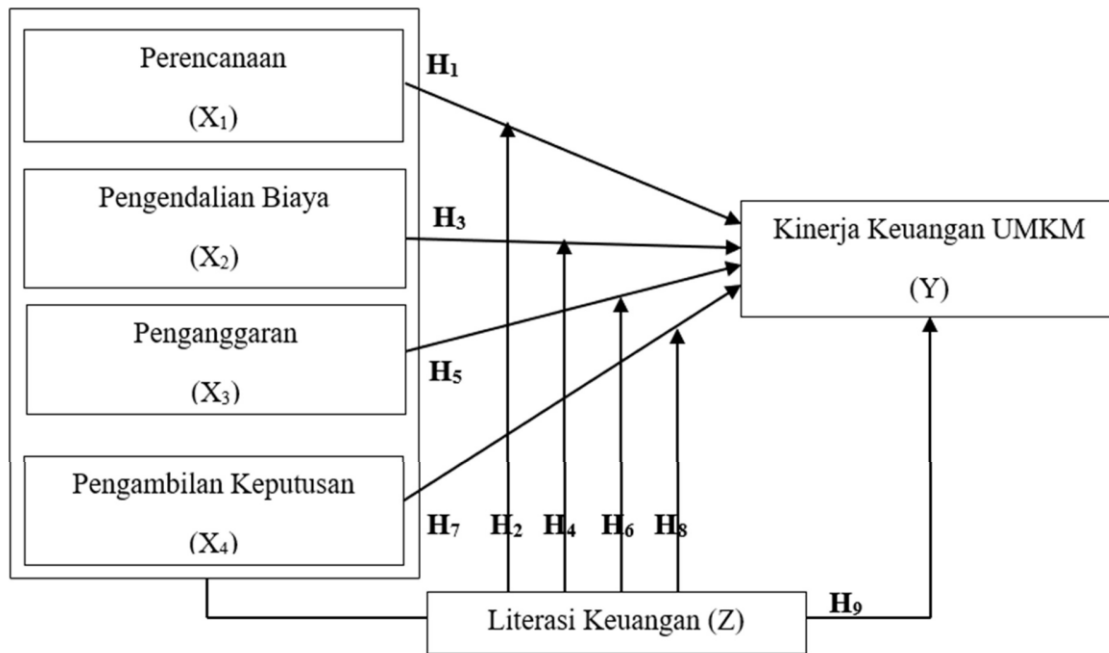
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses penting di mana pelaku usaha memilih dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks UMKM, pengambilan keputusan keuangan yang didasarkan pada analisis risiko memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kinerja usaha.

1.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan telah diakui sebagai salah satu kunci penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan di berbagai sektor, termasuk UMKM (Astriwati & Yusuf, 2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman dasar mengenai keuangan, tetapi juga kemampuan dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia. (Sani & Paramita, 2024) Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur keuangan secara bijak serta mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang membantu pelaku UMKM dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan dasar mengenai keuangan, tetapi juga kemampuan dalam menggunakan informasi keuangan untuk menentukan tindakan yang efektif. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat mengatur keuangan secara bijak, meminimalkan risiko, serta meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usahanya.

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

H1: Perencanaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H2: Perencanaan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan

H3: Pengendalian Biaya berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H4: Pengendalian Biaya berpengaruh terhadap Literasi Keuangan

H5: Penganggaran berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H6: Penganggaran berpengaruh terhadap Literasi Keuangan

H7: Pengambilan Keputusan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM

H8: Pengambilan keputusan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan

H9: Perencanaan, Pengendalian Biaya, Penganggaran, Pengambilan Keputusan, berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM